



**PUTUSAN**

**Nomor 425/Pdt.G/2021/PA.Blk**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Bulukumba yang memeriksa dan mengadili perkara perdata dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan atas perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

**PENGUGAT**, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan xxxxxxxx, tempat kediaman di Lingkungan Kaloroe, Kelurahan Janlanjang, xxxxxxxx, selanjutnya disebut Penggugat.

**m e l a w a n,**

**TERGUGAT**, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan xxxxxx, dahulu pernah bertempat tinggal di Lingkungan Kaloroe, Kelurahan Janlanjang, xxxxxxxx, selanjutnya disebut Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya bertanggal yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bulukumba pada hari Kamis tanggal 03 Juni 2021 dengan register perkara Nomor 425/Pdt.G/2021/PA.Blk telah mengajukan gugatan dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada hari Jumat, tanggal 12 Juni 2015 di KABUPATEN BULUKUMBA,

Hal. 1 dari 4 Hal. Pen. No.425/Pdt.G/2021/PA.Blk



berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor: 0237/012/VI/2015 tanggal 12 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal dirumah orang tua Penggugat dan Tergugat selama kurang lebih 1 tahun, dan terakhir tinggal dirumah orang tua Penggugat selama kurang lebih 2 tahun telah dikaruniai 1 orang anak, yang bernama Alia, Perempuan, 4 tahun, dan anak tersebut berada dalam asuhan Penggugat;

3. Bahwa kondisi rumah tangga antara penggugat dan Tergugat semula berjalan rukun dan harmonis tetapi sejak bulan Oktober 2017 keharmonisan tersebut tidak bisa dipertahankan lagi karena antara Penggugat dan Tergugat sering muncul perselisihan dan pertengkaran;

4. Bahwa ketidak harmonisan tersebut pada intinya disebabkan karena Tergugat menjalin hubungan asmara dengan perempuan lain;

5. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Desember 2018 pada saat itu Tergugat kembali ketahuan selingkuh sehingga Penggugat dan Tergugat bertengkar, kemudian Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tidak pernah lagi kembali sampai sekarang;

6. Bahwa sejak kejadian itu Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal dan tidak pernah lagi hidup bersama layaknya suami isteri, tanpa jaminan lahir dan bathin dari Tergugat selama 2 tahun 6 bulan ;

7. Bahwa kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah sedemikian parahnya, sehingga dengan cara apapun, Penggugat dan Tergugat tidak mungkin lagi hidup bersama sebagai suami istri dan solusi yang terbaik bagi Penggugat adalah bercerai dengan Tergugat;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bulukumba Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Hal. 2 dari 4 Hal. Pen. No.425/Pdt.G/2021/PA.Blk



Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Bulukumba cq. Majelis hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer

1. Mengabulkan gugatan penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat **TERGUGAT** terhadap Penggugat **PENGGUGAT**;
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider

Jika Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan pada tanggal 7 Juni 2021 dan 13 Oktober 2021 Penggugat dan tergugat tidak datang menghadap di persidangan meskipun telah di panggil secara resmi dan patut;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat tidak hadir dipersidangan, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut sehingga perkara ini dinyatakan gugur;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

Hal. 3 dari 4 Hal. Pen. No.425/Pdt.G/2021/PA.Blk



**MENGADILI**

1. Menyatakan gugatan Penggugat gugur ;
2. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp440.000,00 (empat ratus empat puluh ribu rupiah);

Demikianlah penetapan ini dijatuhkan pada hari Selasa, tanggal 19 Oktober 2021 M., bertepatan dengan tanggal 12 Rabiul Awwal 1443 H., oleh H. Jamaluddin, S.Ag., S.E., M.H. sebagai ketua majelis, Indriyani Nasir, SH dan Muslindasari, S.Sy masing-masing sebagai hakim anggota pada hari itu juga penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh Baharuddin, S.Ag, panitera pengganti, dengan dihadiri Penggugat tanpa dihadiri Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

**Indriyani Nasir, SH**

**H. Jamaluddin, S.Ag., S.E., M.H.**

**Muslindasari, S.Sy**

Panitera Pengganti,

**Baharuddin, S.Ag**

**Perincian biaya :**

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 320.000,00
- Redaksi : Rp 30.000,00
- Meterai : Rp 10.000,00

**J u m l a h : Rp 440.000,00**

(empat ratus empat puluh ribu rupiah).